

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Keterlaksanaan asesmen keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah di masa pandemi Covid-19 tergolong masih rendah atau kurang dari separuhnya terlaksana. Hal ini disebabkan pengalaman belajar yang kurang mendukung terlaksananya asesmen ini di masa pandemi. Metode yang digunakan guru hanya terpaku pada pemaparan konten. Serta hambatan di masa pandemi yang menyebabkan keterampilan ini sulit diajarkan dan dinilai. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk membelajarkan keterampilan ini.

Asesmen yang digunakan untuk menilai keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah di masa pandemi lebih banyak menggunakan instrumen kinerja proses dan tes. Instrumen tes menjadi lebih sering digunakan di masa pandemi. Hal ini dikarenakan tes lebih mudah, murah dan tidak memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya.

Kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam melaksanakan asesmen keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah ini adalah karena tidak bertatap muka kegiatan pembelajaran lebih sulit untuk dilakukan. Selain itu, masalah koneksi, kuota dan gawai menjadi pengambat pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti akan materi atau tugas yang diberikan, komunikasi menjadi sulit terlaksana, serta penilaian yang menjadi individual juga memberatkan siswa.

Keterlaksanaan asesmen keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 memang sama-sama tergolong rendah seperti selama pandemi. Namun, sebelum pandemi pengalaman belajar keterampilan ini lebih mendukung jika dibandingkan dengan selama pandemi. Sehingga keterlaksanaan asesmen keterampilan mengevaluasi

dan merancang penyelidikan ilmiah lebih mungkin dilakukan karena tidak adanya hambatan-hambatan seperti pada pembelajaran selama pandemi.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan mengenai keterlaksanaan asesmen keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah di masa pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan asesmen keterampilan ini di masa pandemi masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya penanganan dalam masalah-masalah yang timbul selama pembelajaran di masa pandemi. Pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan atau penyesuaian kurikulum sehingga pembelajaran di masa pandemi bisa lebih kondusif dan bermakna. Guru perlu menyiapkan banyak alternatif metode, media, hingga asesmen yang mudah digunakan namun tetap mampu mengasah keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Serta orang tua merupakan orang terdekat siswa dirumah, perlu untuk ikut membimbing agar pembelajaran dapat berhasil dilakukan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dengan masalah yang sama atau serupa, berikut rekomendasinya:

1. Jika peneliti menggunakan siswa sebagai sumber data, maka perlu diperhatikan waktu dalam penyebaran instrumen sehingga data yang didapatkan lebih maksimal dan sesuai dengan rumusan masalah yang dijawab.
2. Perlu adanya pertimbangan dalam pembuatan instrumen seperti bahasa yang mudah dimengerti dan familiar bagi siswa. Karena bisa jadi karena kurangnya keterampilan ini diajarkan, siswa menjadi asing dengan istilah-istilah yang biasa digunakan pada keterampilan ini.
3. Perlu pertimbangan jumlah soal yang diberikan pada siswa. Karena jumlah soal yang banyak dapat memberatkan siswa dan siswa cenderung menjadi asal-asalan dalam mengisi.